

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN*
KARYA ASMA NADIA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**Ayu Nur Asyifa
NIM: 1423301309**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya : Ayu Nur Asyifa
NIM : 1423301309
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Ayu Nur Asyifa
NIM. 1423301309



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM *NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN*
KARYA ASMA NADIA

Yang disusun oleh : Ayu Nur Asyifa, NIM : 1423301309, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 15 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wa rahmatullohi wa barokatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ayu Nur Asyifa NIM. 1423301309 yang berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL *SURGA YANG
TAK DIRINDUKAN* KARYA ASMA NADIA**

Saya berpandangan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wa rohmatallohi wa barokatuh

Purwokerto, 26 Juli 2018

Pembimbing,



Heru Kurniawan, S. Pd., M. A
NIP. 19810322 200501 1 002

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN*
KARYA ASMA NADIA**

Ayu Nur Asyifa
NIM. 1423301309

Email: ayunurasyifa@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Persinggungan antara arus Globalisasi dan pendidikan melahirkan berbagai problematika serius terhadap kehidupan. Posisi pendidikan senantiasa dijadikan salah satu sektor yang paling bertanggungjawab terhadap persoalan kemanusiaan yang saat ini menjadi masalah bersama. Terlebih lagi pendidikan agama Islam. Bagaimanapun Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mampu mewujudkan masyarakat yang kondusif dengan melahirkan generasi yang tidak hanya khatam dalam persoalan keagamaan, namun juga pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu untuk mencapainya yaitu dengan melandaskan pendidikan pada teladan Nabi Muhammad SAW, yang kemudian diistilahkan dengan pendidikan profetik. Sebuah konsep pendidikan yang dirasa mampu menghasilkan suatu formula pembentuk insan kamil sebagai komponen utama *khairu ummah*. Pendidikan profetik berkibat pada sifat-sifat nabi dan menjadikan Al Qur'an dan akhlak nabi sebagai rujukan utama.

Penelitian ini memfokuskan pada apa saja nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia dan relevansi antara nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel tersebut dengan kehidupan masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*). Data diperoleh dari tulisan-tulisan yang berbicara tentang pendidikan profetik dalam novel tersebut. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan pendekatan *content analysis*.

Nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel "Surga Yang Tak Dirindukan" menjadi tiga pilar, *Transendensi*: taqwa, cinta dan ridho, ikhlas, syukur, taubat, sabar, jujur, *Humanisme*: kasih sayang, birrul Walidain, Syaja'ah. *Liberasi*: Pemaaf, membantu sesama, Pengabdian, menjaga perasudaraan. Nilai-nilai pendidikan profetik dikontektualisasikan dengan menjadi: Ketaqwaan, Ikhsan, Saleh Sosial dan Saleh Ritual, Menjadikan Doa sebagai sarana meminta pertolongan, Sabar dan ikhlas dalam menjalani berbagai dinamika kehidupan, Menjaga Persaudaraan dalam heterogenitas, dan Menolak Dehumanisasi.

Kata kunci: pendidikan profetik, novel *Surga Yang Tak Dirindukan*, dan *khairu ummah*

MOTTO

لَيْسَ الْعِلْمُ مَا حَفِظَ الْعِلْمُ مَا نَفَع

(Ilmu itu bukanlah apa yang sudah kita hafalkan
tetapi ilmu adalah apa yang sudah kita manfaatkan) (HR. As Syafi'i)¹



¹ http://library.islamweb.net/hadith/display_hbook.php?bk_no=676&pid=333505&hid=400
diakses pada Kamis 23 Agustus 2018 pukul 14:08 wib.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda tersayang Fathudin dan ibunda Toyibah tercinta yang senantiasa merawat, mencurahkan kasih sayang serta mendidik saya dari saya lahir sampai saat ini.
2. Eyang yang selalu memberikan motivasi hidup agar saya selalu semangat menjalani hari.
3. Adik tersayang Hanum Salsabiela dan Muhammad Azzam yang senantiasa mendukung, memberi motivasi dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materiil.
4. Sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan motivasi dan bantuan kepada saya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Tak lupa pula kepada para dosen fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Purwokerto yang sudah membagi ilmu yang sangat bermanfaat.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya diyaumul akhir nanti.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Bapak H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Bapak Sony Susandra, M.Ag., selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
7. Bapak Heru Kurniawan, S.Pd., M.A selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari awal hingga akhir perkuliahan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Abang yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, arahan, nasehat dan motivasi, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ucapan terimakasih dan do'a semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat imbalan yang dari Alloh SWT serta selalu mendapat Ridho-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir

kata dari penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan

Akhirya hanya kepada Allah lah penulis memohon petunjuk dan berserah diri serta memohon ampunan dan perlindungan. Amiin Ya Rabbal'alamiin.

Purwokerto,
Penulis



Ayu Nur Asyifa
NIM. 1423301309



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DAN NOVEL	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Profetik.....	19
1. Nilai Profetik	19
2. Pendidikan Profetik	27

3. Tujuan Pendidikan Profetik.....	28
4. Metodologi Pendidikan Profetik.....	30
5. Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Otentik.....	35
6. Pendidikan Profetik Otentik Menuju <i>Insan Kamil</i>	44
7. Filsafat Pendidikan Profetik.....	49
B. Novel Sebagai Karya Sastra.....	52
1. Genealogi Novel.....	52
2. Ciri-Ciri Novel.....	57
3. Novel sebagai Media Pendidikan Profetik.....	64
 BAB III BIOGRAFI DAN KARYA ASMA NADIA	
A. Biografi Pengarang.....	70
B. Karya-karya Asma Nadia.....	73
 BAB IV FORMULASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK ALAM	
NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN	
A. Indikator pendidikan profetik dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan.....	79
B. Kontekstualisasi nilai pendidikan profetik dalam kehidupan sehari-hari.....	107
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	135
B. Saran.....	135
C. Kata Penutup.....	138
DAFTAR PUSTAKA.....	139

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 145



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, pada hakikatnya, adalah usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari pernyataan tersebut terdapat tiga unsur pokok dalam pendidikan, yaitu: a) cerdas, berarti memiliki ilmu yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan nyata, cerdas bermakna kreatif, inovatif dan siap mengaplikasikan ilmunya; b) hidup, memiliki filosofi untuk menghargai kehidupan dan melakukan hal-hal yang terbaik untuk kehidupan itu sendiri, hidup itu berarti merenungi bahwa suatu hari manusia akan mati, dan segala amalan akan dipertanggungjawabkan kepadaNya; c) bangsa, berarti manusia selain sebagai individu juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan orang lain, setiap individu berkewajiban menyumbangkan pengetahuannya untuk masyarakat, meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitar dengan ilmu, sesuai dengan yang diajarkan agama dan pendidikan. Indikator terpenting kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan dan pengajaran.²

Pada hakikatnya tujuan pendidikan terfokus pada tiga bagian. *Pertama*, terbentuknya *insan al-kamil* (manusia paripurna) yang memiliki akhlak *Qur'ani*. *Kedua*, terciptanya insan yang *kaffah* dalam dimensi agama, budaya dan ilmu. *Ketiga*, penyadaran fungsi manusia sebagai hamba Allah (*'abdullah*)

² Ratna Nyoman Kutha, *Stlistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 449.

dan wakil Tuhan di muka bumi (*khalifah fil ardh*).³ Dalam khasanah pendidikan Islam, M. Athiyah al-Abrasyi mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang berpribadi manusia, serasi dan seimbang; tidak saja bidang keagamaan dan keilmuan, melainkan juga ketrampilan, namun demikian, al-Abrasyi menekankan aspek pendidikan akhlak sebagai awal tujuan pendidikan Islam, karena akhlak merupakan kunci utama bagi keberhasilan manusia dalam menjalankan tugas kehidupan, misi diutusnya Muhammad sebagai Rasul adalah untuk menyempurnakan akhlak (*innama bu'itstu liutammima makaarima al-akhlaq*).⁴

Dalam Islam, pendidikan dilakukan seumur hidup (*min al mahdi ila al lahdi, long life education*).⁵ Jika dilihat dari hubungan antara keberadaan manusia sebagai pelaku pendidikan, alam (kosmologi) sebagai tempat melaksanakan pendidikan, dan Tuhan sebagai sandarannya maka tujuan ideal pendidikan Islam adalah melahirkan manusia sempurna, manusia tauhid, *insan kamil*, dan atau manusia taqwa sebagai *ultimate goal*.⁶ Tujuan yang bersifat kolektif, pendidikan Islam telah memurnikan penghambaan hanya kepada Allah serta menyatukan ide dan pikiran dalam tujuan yang sama, seluruh umat Islam akan terikat pada tauhid yang memegang *amar ma'ruf nahi munkar* sebagaimana difirmankan Allah dalam Q.S ali-Imran ayat 110⁷:

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16.

⁴ Rohmad Qomari, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif", *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Volume 13, Nomor 1, Tahun 2008, hlm. 89.

⁵ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, (Purwokerto-Yogyakarta: STAIN Press & Buku Litera, 2011), hlm. 189.

⁶ Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 321.

⁷ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, (Bairut-Libanon, 1995), hlm. 128.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَمْرُؤُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

“Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh pada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada kepada Allah...”.

Kuntowijoyo menginterpretasikan bahwa ayat di atas memuat tiga nilai dasar, yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi. Ketiga nilai inilah yang mengkarakterisasikan Ilmu Sosial Profetik yang diarahkan untuk rekayasa masyarakat menuju cita-cita sosio-etik di masa depan. Gagasan tersebut diilhami oleh Muhammad Iqbal, khususnya ketika Iqbal berbicara tentang peristiwa *mi'raj* Nabi Muhammad Saw. Seandainya Nabi itu seorang mistikus atau sufi, kata Iqbal, tentu beliau tidak ingin kembali ke bumi, karena telah merasa tenteram bertemu dengan Tuhan dan berada di sisi-Nya. Nabi kembali ke bumi untuk menggerakkan perubahan sosial, untuk mengubah jalannya sejarah. Beliau memulai suatu transformasi sosial budaya, berdasarkan cita-cita profetik.⁸

Proses pembinaan seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara dan media. Salah satu cara tersebut adalah melalui karya sastra. Melalui karya sastra seseorang dapat menangkap makna dan maksud setiap pernyataan yang tertuang dalam karya sastra, yaitu yang berupa nilai. Pada dasarnya, pendidikan merupakan proses internalisasi nilai-nilai yang berlaku. Idealnya, sebagai makhluk Tuhan, manusia melakukan internalisasi nilai-nilai Ilahiyah

⁸ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 289.

agar mencapai derajat *insan kamil* (manusia sempurna) sesuai dengan kehendak Allah Swt.⁹

Sastra merupakan salah satu karya seni yang bermediakan bahasa. Istilah sastra dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat meskipun secara sosial, ekonomi, dan keagamaan keberadaannya tidak merupakan keharusan.¹⁰ Sastra juga merupakan media komunikasi yang menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan atau pemberian pelepasan ke dunia imajinasi. Sastra berkaitan erat dengan semua aspek manusia dan alam dengan keseluruhannya. Setiap karya selalu menghadirkan sesuatu yang kerap menyajikan banyak hal yang apabila dihayati benar-benar akan semakin menambah pengetahuan orang yang menghayatinya.¹¹

Penelitian sastra biasanya dilakukan oleh ahli sastra atau kritikus sastra yang mencakup hal keindahan bahasa atau kata-kata, struktur kata, tema novel, dan unsur-unsur sastra yang lain. Namun dalam penelitian ini penulis mengkaji pesan-pesan yang terkandung dalam novel. Novel mengandung muatan pesan yang sarat akan nilai-nilai yang bisa ditransformasikan dalam pendidikan. Novel merupakan hasil imajinasi dan kreatifitas pengarang yang disusun secara kreatif, imajinatif, sistematis dan estetis dengan menggunakan bahasa sebagai medianya sehingga mampu menyajikan jalinan cerita yang indah serta mampu memberikan wawasan.

⁹ Moh .Roqib, *Prophetic Education*, hlm. 29.

¹⁰ Jabrohim, *Teori Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 12.

¹¹ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 3.

Penelitian pada bidang sastra dalam hal ini adalah sebuah novel, menurut Kuntowijoyo, sebuah novel dianggap cukup berhasil bila dapat mengungkapkan berbagai hal berupa gambaran yang koheren yang dapat dipahami. Karya sastra tidak tunduk pada metode tertentu. Menurut Henry James, karya sastra mempunyai sedikit pembatasan tetapi mempunyai kesempatan yang tidak terhitung jumlahnya. Bagi pengarang sastra satu-satunya kaidah adalah kejujuran; seorang novelis harus belajar untuk bertanggung jawab sehingga dirinya berharga di dalam kebebasan itu.¹²

Munculnya novel-novel sastra dari para Satrawan angkatan 2000 perlu diacungi jempol. Novel-novel tersebut menyimpan amanat yang patut dicontoh, misalnya Tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, Trilogi *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi, kedua novel tersebut mengisahkan kegigihan seorang anak dalam meraih kesuksesan, novel *5 CM* karya Donny Dhiringantoro yang menceritakan sebuah persahabatan, bahkan ketiga novel tersebut telah ditayangkan di bioskop-bioskop. Munculnya novel-novel berkualitas dari penulis-penulis berkualitas diharapkan mampu melahirkan pemuda berkualitas.¹³

Beberapa novel bergenre religi yang didedikasikan untuk membangun jiwa dinilai telah berhasil. Fakta menunjukkan novel-novel bergenre religi mampu menjadi novel best seller di Tanah Air dan mancanegara, bahkan beberapa telah diadaptasi ke layar lebar. Novel buah karya Terre Liye, A. Fuadi, Habiburrahman El Shirazy, dan Asma Nadia merupakan novel-novel yang lahir

¹² Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 129.

¹³ <http://pcipnuippnupurbalingga.blogspot.co.uk/2013/09/peran-sastra-dalam-dunia-pendidikan.html>. diakses pada tanggal 1 Mei 2018.

di era milenium dengan predikat *best seller, most favorite book*, meraih berbagai penghargaan sekaligus menempati hati pembacanya. Kepiawaiannya penulis membuat novel tersebut benar-benar hidup dan menyentuh ranah afektif kemudian mempengaruhi gerak laku pembaca. Dalam hal demikian novel dapat berperan sebagai guru bagi para pembacanya dan pembaca bisa mengambil pelajaran secara otonom dan mandiri. Pemanfaatan novel sebagai salah satu media pembelajaran pendidikan profetik sebagai pendukung tradisi baca diharapkan bisa mendukung mewujudkan manusia ideal (*khairu ummah*) sebagai output pendidikan.

Asma Nadia adalah salah satu sastrawan perempuan paling produktif yang konsisten mengangkat tema-tema religius. Salah satunya yaitu Novel *Surga yang Tak Dirindukan*. Dimana didalamnya menceritakan bagaimana kehidupan rumah tangga yang penuh dengan berbagai konflik batin. Asma Nadia memposisikan tokoh-tokoh dengan karakter yang kuat.

Dengan narasi dan alur yang baik, Asma Nadia mampu menceritakan kisah yang inspiratif dengan nilai-nilai humanisme, liberalisme dan transendensi yang merupakan pilar utama dalam pendidikan profetik.. Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* merupakan salah satu novel best seller yang diadaptasi ke dalam Film layar lebar.

Dari definisi operasional tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia”, yakni suatu ide yang dianggap penting yang berkaitan dengan pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang

memiliki karakter hidup berdimensi transendensi yang kuat dan stabil untuk mampu mewujudkan kehidupan yang ideal yang terdapat dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia



B. Definisi Operasional

1. Nilai-Nilai Pendidikan Profetik

Dalam *Thesaurus Bahasa Indonesia*, nilai diartikan sebagai adab, etik, kultur, norma, pandangan hidup, sila.¹⁴ Nilai dapat diartikan sebagai hal-hal penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁵ Dalam *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, disebutkan bahwa Danandraya mendefinisikan nilai sebagai pengertian-pengertian (conceptions) yang dihayati seseorang mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik dan apa yang lebih benar atau kurang benar.¹⁶

Pendidikan profetik adalah pendidikan yang mendasarkan diri pada penguatan terhadap peserta didik agar memiliki karakter hidup yang berdimensi transendensi yang kuat dan stabil untuk mampu mewujudkan kehidupan yang ideal yang di dalamnya terintegrasi dengan nilai humanisasi dan liberasi. Pendidikan profetik juga diartikan sebagai proses transfer pengetahuan (*knowledge*) dan nilai (*values*) yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan alam sekaligus memahaminya untuk membangun komunitas sosial yang ideal (*khoirul ummah*). Pendidikan

¹⁴ Eko Hendarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007). Hlm.429.

¹⁵ Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Bandung; IMTIMA, 2007), hlm. 42.

¹⁶ Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*hlm. 45.

profetik secara faktual berusaha menghadirkan nilai kenabian dalam konteks kekinian.¹⁷

Jadi yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan profetik adalah sesuatu ide yang dianggap penting mengenai pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang memiliki karakter hidup berdimensi transendensi yang kuat dan stabil untuk mampu mewujudkan kehidupan yang ideal.

2. Novel *Surga yang Tak Dirindukan*

Novel *Surga yang tak Dirindukan* merupakan salah satu novel *best-seller* karya Asma nadia yang kemudian diadaptasi ke dalam Film layar lebar berjudul *Surga yang Tak Dirindukan* (2014). Oleh karena mendapat apresiasi dan antusiasme pembaca, maka disusul Film seri kedua berjudul *Surga yang Tak Dirindukan 2*. Beberapa hal yang menjadikan novel ini *best-seller* di antaranya adalah konsistensi tema yang digarap Asma Nadia seputar kehidupan cinta berbau religi. Dengan tidak meninggalkan sisi romantisme, yang menjadi daya tarik kuat bagi pembaca setianya untuk selalu menunggu karya-karya terbaru Asma Nadia.

Novel ini bercerita tentang kehidupan rumah tangga yang penuh konflik batin. Asma Nadia memposisikan tokoh-tokoh dengan karakter yang kuat. Dengan narasi dan alur yang baik, Asma Nadia mampu menceritakan kisah yang inspiratif dengan nilai-nilai humanisme, liberalisme dan transendensi.

¹⁷ Moh. Roqib, *Prophetic Education* hlm .89.

3. Asma Nadia

Asma Nadia merupakan salah satu penulis perempuan Indonesia yang sangat produktif. Ia sudah menghasilkan karya lebih dari 49 buku. Melalui Asma Nadia Publishing House telah menerbitkan buku-buku *best seller* seperti *Assalamualaikum Beijing*, *Sakinah Bersamamu*, *No Excuse!* *Salon Kepribadian*, *New Catatan Hati Seorang istri* dan *The Jilbab Traveler*. Beberapa karyanya telah difilmkan seperti, *Surga Yang tak Dirindukan*, *Assalamualaikum Beijing*, *Umi Aminah*, *Rumah Tanpa Jendela*, *Emak Ingin Naik Haji* dan *Sakinah Bersamamu*.

Dari definisi operasional tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia”, yakni suatu ide yang dianggap penting yang berkaitan dengan pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang memiliki karakter hidup berdimensi transendensi yang kuat dan stabil untuk mampu mewujudkan kehidupan yang ideal yang terdapat dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia dengan pendidikan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia;
2. Memperoleh pemahaman mengenai relevansi pendidikan profetik dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* terhadap pendidikan.

Adapun kegunaan penelitian ini ialah memberikan kontribusi keilmuan tentang aktualisasi pendidikan profetik dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan*, sehingga dimungkinkan adanya alternatif pendidikan religius yang mandiri, bebas dan otonom bagi masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Pendidikan profetik merupakan istilah yang belum banyak digunakan di Indonesia. Penelitian mengenai pendidikan profetik pernah dilakukan oleh:

1. *Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*.¹⁸

Penelitian dilakukan terhadap karya-karya Ahmad Tohari baik berupa cerpen maupun novel untuk mengungkapkan filsafat dan budaya profetik yang menjadi corak dari karya Ahmad Tohari. Menurut hemat penulis

¹⁸ Buku ini merupakan disertasi yang berjudul *Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam pendidikan; kajian karya-karya Ahmad Tohari*. Kemudian dibukukan dan dieditori oleh Abdul Wachid B.S. (Penerbit STAIN Purwokerto Press bekerjasama dengan Buku Litera Jogjakarta, 2011.)

penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Roqib merupakan penelitian yang komprehensif membahas mengenai filsafat dan budaya profetik dalam karya sastra, sehingga penelitian ini merupakan salah satu rujukan penulis untuk melakukan penelitian. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah hanya pada objek kajian yakni, karya sastra yang dikaji oleh Mohammad Roqib adalah semua sastra karya Ahmad Tohari, baik cerpen, novel, maupun artikel yang di bukukan sedangkan penulis hanya berfokus terhadap novel.

2. Dimas Indianto S. dalam bentuk skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Buku Puisi Kepayang Karya Abdul Wachid B.S*¹⁹ dalam penelitian tersebut Dimas Indianto S. melakukan kajian mendalam terhadap karya sastra bergenre puisi untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan profetik yang ada dalamnya. Sedang penelitian penulis adalah kajian terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra berupa novel. Mohammad Roqib dalam buku *Prophetic Education*;
3. Anis Zulia dalam penelitian skripsinya “Nilai-nilai pendidikan profetik di dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi”²⁰ Penelitian ini difokuskan pada karya A Fuadi yang berjudul *Negeri 5 Menara*. Penulis mengungkap kehidupan tokoh-tokohnya. Di antara hasil penelitian ini adalah *pertama* pilar transendensi, yaitu jujur (*sidq*) yaitu a) meyakini kekuatan supranatural, b) mempunyai niat yang baik karena Allah, c) menepati janji, d) teguh pada prinsip, *Kedua* pilar Liberasi yaitu cerdas (*fatamah*) yaitu a)

¹⁹Dimas Indianto S, 2012. “Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Buku Puisi Kepayang Karya Abdul Wachid B.S”. Skripsi. Purwokerto; STAIN Purwokerto.

²⁰ Anis Zulia. 2015. “Nilai-nilai pendidikan profetik di dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi” Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

pandai dan kreatif, b) menegakkan keadilan, c) menghargai waktu, d) profesional, *Ketiga* pilar Humanisasi yaitu menyampaikan pesan (*tabligh*) yaitu a) bekerjasama, b) komunikatif, c) peduli dan perhatian, serta dapat dipercaya (*amanah*) yaitu, a) bertanggung jawab, b) taat, c) komitmen.

4. Inten Mustika K dalam penelitian skripsinya “Nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy”.²¹ Penelitian ini mengungkap nilai-nilai pendidikan profetik dalam Novel Best Seller *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Di antara hasil penelitian ini adalah mengungkap kontekstualitas nilai-nilai pendidikan profetik yang ada pada kehidupan bermasyarakat hingga bernegara.

Penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia sebagai objek kajian materilnya adalah sebagai berikut:

1. “Penderitaan Tokoh perempuan dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia dan *Rembang Jingga* karya TJ. Oetoro dan Dwiyan Premadi serta rancangan Pembelajaran di SMA”.²² Novel ini mengkaji tentang penderitaan perempuan dalam dua novel yang dibandingkan, yakni novel *Surga yang Tak Dirindukan* dan Novel *Rembang Jingga* karya TJ. Oetoro dan Dwiyan Premadi. Hasil analisis dua novel itu kemudian diformulasikan menjadi rancangan pembelajaran di SMA. Di dalam penelitian ini disebut bahwa ada tiga jenis penderitaan yaitu penderitaan psikis, penderitaan fisik, dan penderitaan seksual.

²¹ Inten Mustika. 2015. “Nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy”. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

²² Anggun Kinanti. 2016. “Penderitaan Tokoh perempuan dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia dan *Rembang Jingga* karya TJ. Oetoro dan Dwiyan Premadi serta rancangan Pembelajaran di SMA”. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

2. “Citra Perempuan dalam Novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia dan kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA”²³ penelitian ini mengungkapkan tentang citra perempuan tokoh Arini dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia; citra perempuan tokoh Mei Rose dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia; dan kaitan citra perempuan dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia dengan pembelajaran sastra di SMA.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (Library Research) yang datanya diperoleh melalui sumber literatur (Library research) yaitu kajian literatur melalui perpustakaan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku, majalah, artikel, dokumen dan sumber bacaan lain yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini ada dua sumber data yang dijadikan landasan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama

²³ Wulan Aprilia. 2016. *Citra Perempuan dalam Novel Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia dan kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA. Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.

dalam penelitian, dalam hal ini sumber primer yang digunakan penulis ialah:

Asma Nadia. *Surga yang tak Dirindukan* (Jakarta: Asma Nadia Publishing House, 2011). Sedangkan sumber data sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti. Sumber sekunder yang digunakan peneliti meliputi buku-buku maupun artikel yang berkaitan dengan pendidikan profetik dan sastra.

Selain menggunakan sumber sekunder yang berkaitan dengan karya Asma Nadia, Penulis menggunakan buku *Prophetic Education; Kontektualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan* karya Moh. Roqib sebagai sumber data sekunder yang fokus terhadap pendidikan profetik.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap teks-teks berupa novel karya Asma Nadia melalui *literature study* (studi dokumen), yakni kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari masalah yang terkait dengan penelitian dalam sebuah dokumen ataupun bahan pustaka yang relevan dengan penelitian.²⁴

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif untuk melakukan analisis terhadap novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma

²⁴ Riyanto Adi, *Metedologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 61.

Nadia. Analisis kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta, bukan untuk menjelaskan fakta tersebut. Dalam analisis kualitatif terdapat beberapa teknik yang menggunakan model dan pendekatan sesuai dengan sifat objek atau subjek yang diteliti.²⁵ Untuk mengungkap makna dari sebuah karya berupa novel, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Analisis Isi (*Content Analysis*) merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis ini perilaku yang terbuka dari komunikator yang dipilih.²⁶ Analisis isi merupakan sembarang teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.²⁷

Analisis dilakukan dengan meneliti *content*, baik berupa dialog, maupun monolog dalam novel Asma Nadia. Dalam hal ini peneliti berpikir reflektif, yakni bolak balik antara teks, konteks dan kontekstualisasi untuk mengungkapkan muatan pendidikan profetik. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis secara cermat terhadap teks, baik dari segi dialog maupun monolog dan mencermati simbol maupun ungkapan-ungkapan yang disinyalir mengandung nilai pendidikan profetik menggunakan penelitian sastra model *analisis content*.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Ragam Kontemporer*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.55.

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam-ragam Kontemporer*., hlm. 175.

²⁷ Stefan Titscher, dkk. *Metode Analisis Teks dan Wacana*, terj. Gazali dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97.

Adapun prosedur kerja analisisnya mencakup, *pertama*, pengadaan data. Pengadaan data ini dilakukan dengan membaca teks secara berulang-ulang untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan penyortiran terhadap data yang terkumpul. Data yang sudah di pilah selanjutnya di klasifikasikan ke dalam kelompok-kelompok kecil agar mudah di analisis. *Kedua*, proses Analisis, pada proses ini unit-unit yang sudah terkumpul kemudian ditulis kembali. Peneliti melakukan deskripsi terhadap teks untuk mendapatkan gambaran secara terperinci sehingga memudahkan penulis untuk mengungkapkan makna yang terdapat dalam teks. Penerjemahan dilakukan berdasar dengan teori yang sudah dirancang sebelumnya. *Ketiga*, kontekstualisasi, pada tahap ini peneliti mencoba melakukan kontekstualisasi hasil penerjemahannya ke dalam ranah faktual, yakni kehidupan bermasyarakat. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia dapat memberikan gambaran kontribusi yang nyata dalam kehidupan.

G. Sistematika Penulisan

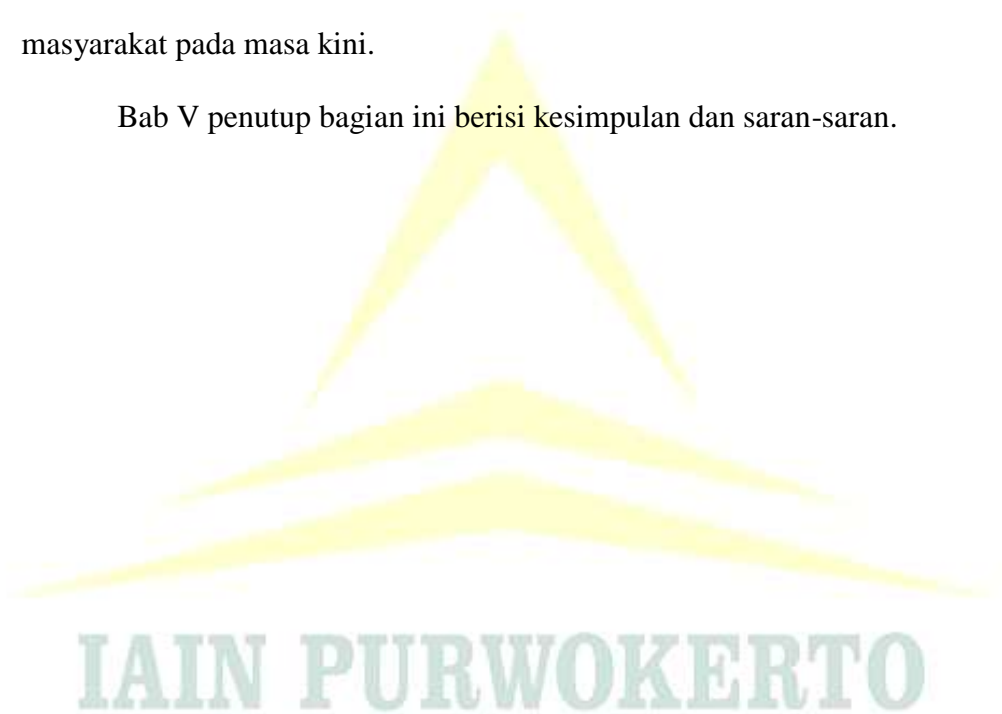
Sistematika penulisan proposal skripsi terbagi kedalam beberapa tiga bab. Bab I. pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yakni nilai pendidikan profetik dalam novel yang kemudiann dijelaskan secara rinci, meliputi: pengertian nilai pendidikan profetik, novel sebagai mediasi dan penyampai nilai.

Bab III berisi sketsa kehidupan Asma Nadia, background sosio-historis Asma Nadia dan potret karya-karya Asma Nadia.

Bab IV mengkaji tentang Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia yang meliputi; kontekstualisasi pendidikan profetik dalam novel yang diukur menggunakan indikator dalam pilar pendidikan profetik yakni pilar transendensi, liberasi, dan humanisasi, mengkaji tentang relevansi nilai-nilai pendidikan profetik dengan kehidupan masyarakat pada masa kini.

Bab V penutup bagian ini berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, ada benang merah yang bisa ditarik mengenai nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia, yaitu

5. Novel “Surga Yang Tak Dirindukan” mengandung nilai-nilai pendidikan profetik yang meliputi: *Dimensi Transendensi* yaitu nilai taqwa, cinta dan ridho, ikhlas, syukur, taubat, sabar, jujur, *Dimensi Humanisme* yaitu nilai kasih sayang, birrul walidain, dan menjaga persaudaraan, *Dimensi Liberasi* yaitu nilai syaja’ah, pemaaf, membantu sesama, dan pengabdian.
6. Nilai-nilai pendidikan profetik dikontektualisasikan menjadi: Ketaqwaan, Ikhsan, Saleh Sosial dan Saleh Ritual, Menjadikan Doa sebagai sarana meminta pertolongan, Sabar dan ikhlas dalam menjalani berbagai dinamika kehidupan, Menjaga Persaudaraan dalam heterogenitas, dan Menolak Dehumanisasi.

B. Saran-Saran

Sebagaimana galib diketahui, bahwa tujuan akhir dari pendidikan profetik adalah mewujudkan manusia paripurna (*insan kamil*) yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual sekaligus. *Insan kamil* atau (*khair al-Ummah*) adalah manusia yang mau melakukan *amar ma’ruf* (humanisasi), *nahi munkar* (liberasi) dan *tu’minu billah* (transendensi). Ketiganya itu dinamakan

menjadi pendidikan profetik. Pendidikan profetik dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai profetik yang sudah mendarah daging pada jiwa dan raga Nabi Muhammad yaitu, nilai kejujuran (*sidq*), nilai komunikatif (*amanah*), (*tabligh*), dan nilai kecerdasan (*fathanah*). Untuk itu pendidikan profetik bukanlah sesuatu yang sederhana, melainkan sesuatu yang kompleks, terlebih jika mengharapkan pada dimensi implementasi dalam kehidupan pendidikan di lapangan.

Proses penelitian ini cenderung ringkas, dalam rangka penelusuran tentang nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Asma Nadia. Untuk itu banyak hal yang perlu menjadi follow up dari apa yang telah menjadi uraian singkat mengenai nilai-nilai pendidikan profetik. Meski begitu, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan profetik. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rujukan saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang.

1. Saran bagi sastrawan khususnya novelis, teruslah berdakwah dengan karya-karya sastra. Karena melalui sastra-lah pembaca mampu memetik hikmah dan amanat yang terkandung di dalam cerita.
2. Saran bagi pendidik, guru dan orang tua atau siapa saja yang memiliki komitmen terhadap pengembangan pendidikan Islam, ada baiknya mengambil nilai-nilai pendidikan profetik dalam sastra, khususnya novel. Karena sastra mampu menanamkan *akhlakul karimah* dan kehalusan budi, melalui 4 sifat Nabi Muhammad SAW, yaitu *sidq*, *amanah*, *tabligh*, dan

fatamah. Realisasinya bisa dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan profetik ke dalam kurikulum yang disusun.

3. Kepada para akademisi dan peneliti, penulis berharap agar ada penelitian tentang nilai-nilai pendidikan profetik yang ada di dalam novel karya penulis lain, agar ada komparasi dan melengkapi muatan nilai pendidikan profetik dalam novel. Selanjutnya, ada baiknya meneliti nilai pendidikan profetik dalam bentuk sastra yang lain, seperti cerpen, puisi ataupun naskah teater, yang kemudian bisa memunculkan gagasan untuk melakukan penelitian lapangan berkaitan pelaksanaan pendidikan profetik, sebagai studi komparasi, agar apa yang sudah penulis paparkan dalam skripsi ini tidak berhenti hanya sebatas teori, namun juga ke arah aplikatif.
4. Saran bagi peserta didik
 - a. Peserta didik belajarliah sastra, sebab sastra mampu menghaluskan budi serta perbanyaklah bacaan buku-buku yang bernuansa sastra, agar mampu membawa peserta didik kepada pembentukan *akhlakul karimah* menuju manusia sempurna (*insan kamil*).
 - b. Peserta didik perlu menerapkan nilai-nilai kehidupan yang ada di dalam karya sastra yang terkadang tidak ditemukan dalam pelajaran-pelajaran di sekolah.
 - c. Saran bagi masyarakat (khususnya pembaca sastra), wacana pendidikan profetik yang ada di dalam novel untuk bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu tercipta kehidupan yang harmonis. Untuk masyarakat pada umumnya

agar tidak hanya mengonsumsi media massa untuk memperoleh informasi dan hiburan, khususnya buku, tetapi juga dapat berpikir kritis dan menelaah makna di balik teks suatu media massa, sehingga kita dapat menyaring segala bentuk informasi

- d. Diharapkan agar penelitian ini menjadi sebuah acuan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam sebuah dunia pendidikan agar menghasilkan mutu pendidikan yang tinggi.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabb al-'Alamin*, rasa syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta Alam, yang telah menganugerahi berbagai kenikmatan kepada penulis, *dhahiraan wa bathinan* sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga kian tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai revolusioner dan edukator sejati yang menginspirasi penulis.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya, maka saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik. Pada akhirnya, semoga skripsi ini bisa memberi sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan dan memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan lingkungan di sekitar pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Riyanto, 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2013. *Ensiklopedia PROLM: Prophetic Leadership & Managemen Wisdom "Shiddiq"*, Jakarta: Tazkia Publishing.
- Aprilia, Wulan. 2016. Citra Perempuan dalam Novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia dan kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA. Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Azizy, A. Qodri. 2008. *Membangun Integritas Bangsa*, Jakarta: Renaisan.
- Bungin, Burhan, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam-ragam Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Sastra Indonesia. 2004. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Endraswara, Suwandi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Faruk, 2005. *Pengantar Sosiologi Sastra; dari Strukturalisme Genetik Sampai Post-Modernisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Gunawan, Heri, 2014 *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hanafi, Muchlis M. 2010. *Spiritualitas dan Akhlak*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al- Qur'an,
- Hendarmoko, Eko. 2007. *Tesaurus Bahasa Indonesia I*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Heru Kurniawan, “Pengajaran Sastra sebagai Media dalam Menanamkan Budi Pekerti Siswa”, (*Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan INSANIA*, 2005, Vol. 10, No. 1).

<http://biografi-penulis.blogspot.com/2015/04/biografi-asma-nadia.html>

<http://www.profilpedia.com/2015/09/biografi-asma-nadia-si-penulis-hebat.html>

<http://www.profilpedia.com/2015/09/biografi-asma-nadia-si-penulis-hebat.html>

<https://candumembaca.blogspot.com/2017/04/asma-nadia.html>

<https://wolipop.detik.com/read/2017/04/25/105405/3482937/1133/cerita-asma-nadia-jatuh-bangun-untuk-jadi-penulis-sukses>

<https://sites.google.com/site/sastrawanindonesia/home/lebih-dekat-dengan-asma-nadia>

Indianto S, Dimas, 2012. “Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Buku Puisi Kepayang Karya Abdul Wachid B.S”. Skripsi. Purwokerto; STAIN Purwokerto.

Jabrohim, 2012 *Teori Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kattsof, Louis O. 2004. *Pengantar Filsafat*, Cet. 9, Terj. Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kinanti, Anggun. 2016. “Penderitaan Tokoh perempuan dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia dan *Rembang Jingga* karya TJ. Oetoro dan Dwiwana Premadi serta rancangan Pembelajaran di SMA”. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Kuntowijoyo, 1993. *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan.

- Kuntowijoyo, 1999. *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Kuntowijoyo, 2001. *Muslim Tanpa Masjid*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Kuntowijoyo, 2007. *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kutha, Ratna Nyoman, 2009. *Stlistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Maulana, Achmad dkk, 2011. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Yogyakarta: Absolut.
- Mustika, Inten. 2015. “Nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy”. Skripsiku. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Nadia, Asma. 2016. *Surga yang tak dirindukan*. Depok: Asma Nadia Publishing House.
- Nata, Abudin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*. Depok: Rajawali Press.
- NS, Suwito, 2005. *Mencoreng Wajah Tuhan*, Yogyakarta; STAIN Press.
- Nurgiarto, Burhan, 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priyanti, Endah Tri, 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu,

- Purwanto, Ngalm. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomari, Rohmad. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif", *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Volume 13, Nomor 1, Tahun 2008.
- Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, Purwokerto-Yogyakarta: STAIN Press & Buku Litera.
- Rosyadi, Khoirun, 2009. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Sayuti, Suminto A., 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*, Yogyakarta: Gama Media,.
- Shihab, Quraish, 2002. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an* Jakarta; Lentera Hati,
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*. 2009. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sunhaji. 2008. "Paradigma Pendidikan Kritis: Menuju Humanisasi Pendidikan", *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 13, No. 1.
- Suwito, 2012. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Syafii, Muhammad Antonio. *Ensiklopedia Prophetic Leadership & Management Wisdom: Shiddiq, Personal Excellence*. Jakarta: Tazkia Publishing. 2013.
- Tafsir, Ahmad, 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoh, Chabib, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Thoha, Anis Malik. 2005. *Tren Pluralisme Agama; Tinjauan Kritis*, Jakarta; Gema Insani.
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Malang. 2017. *Pendidikan Islam Transformatif*. Malang: Dream Litera.
- Tim pengembang ilmu pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, Bandung; IMTIMA.
- Tim Penyusun, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Titscher, Stefan, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*, terj. Gazali dkk. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Untung, Moh. Slamet, 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Zulia, Anis. 2015. “Nilai-nilai pendidikan profetik di dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi” Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Zulkarnain, 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN PURWOKERTO